

ABSTRAK

Muhamad Taufik Ramdhan: PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA ORGANISASI ISLAM (Studi Deskriptif Kualitatif Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia di Kota Bandung).

Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia merupakan lembaga dakwah yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki untuk mendorong keterlibatan pemuda dalam kajian Islam melalui pendekatan yang relevan dan edukatif. Transformasi menjadi yayasan pada tahun 2021 dilakukan untuk memperluas jangkauan dakwah melalui pendekatan yang relevan bagi generasi muda. Peran humas merupakan aspek strategis dalam membangun dan mempertahankan citra positif sebuah organisasi, termasuk organisasi berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran humas dijalankan oleh Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia di Kota Bandung dalam upaya meningkatkan citra organisasi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi pasif terhadap manajemen serta staf Public Relations Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia. Teori yang digunakan mengacu pada konsep peran humas yang dikemukakan oleh Dozier dan Broom (1995), yang terdiri dari empat peran utama, yaitu: *Expert Prescriber* (Penasihat Ahli), *Communication Facilitator* (Fasilitator Komunikasi), *Problem Solving Process Facilitator* (Fasilitator Pemecahan Masalah), dan *Communication Technician* (Teknisi Komunikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat peran tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan saling melengkapi, memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat citra organisasi serta memelihara hubungan harmonis antara yayasan dengan masyarakat. Peran penasihat ahli diwujudkan melalui pemberian saran strategis berbasis analisis isu sosial dan nilai dakwah, peran fasilitator komunikasi ditunjukkan oleh pengelolaan komunikasi dua arah melalui berbagai saluran internal dan eksternal, peran fasilitator pemecahan masalah terealisasi dalam mediasi konflik dan pengembangan dialog yang preventif dan inklusif, serta peran teknisi komunikasi tampak pada pengelolaan konten digital yang profesional dan adaptif terhadap karakter audiens. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi dimensi strategis, teknis, sosial, dan spiritual dalam komunikasi humas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penguatan citra Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia di tengah dinamika sosial dan kemajuan teknologi komunikasi.

Kata Kunci: Peran Humas, Komunikasi Strategis, Organisasi Islam.

ABSTRACT

Muhamad Taufik Ramdhan: THE ROLE OF PUBLIC RELATIONS IN ENHANCING THE IMAGE OF ISLAMIC ORGANIZATIONS (A Qualitative Descriptive Study of Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia in Bandung City)

Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia is a da'wah organization founded by Ustaz Hanan Attaki to encourage youth participation in Islamic studies through relevant and educational approaches. The transformation into a foundation in 2021 was undertaken to expand the reach of da'wah by adopting approaches that are relevant to the younger generation. The role of public relations is a strategic aspect in building and maintaining a positive image of an organization, including organizations based on Islamic values.

This study aims to understand how the role of public relations is implemented by Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia in Bandung City in efforts to improve the image of an Islamic organization. The research employs a qualitative approach with a descriptive method under the constructivist paradigm. Data collection techniques include in-depth interviews and passive participant observation involving the management and Public Relations staff of Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia. The theoretical framework refers to the concept of public relations roles proposed by Dozier and Broom (1995), which consists of four primary roles: Expert Prescriber, Communication Facilitator, Problem-Solving Process Facilitator, and Communication Technician.

The results indicate that these four roles are implemented in an integrated and complementary manner, contributing significantly to strengthening the organization's image and maintaining a harmonious relationship between the foundation and the community. The role of Expert Prescriber is realized through providing strategic advice based on social issue analysis and da'wah values, the Communication Facilitator role is demonstrated by managing two-way communication through various internal and external channels, the Problem Solving Process Facilitator role is actualized in conflict mediation and the development of preventive and inclusive dialogue, while the Communication Technician role is evident in the professional management of digital content that is adaptive to audience characteristics. These findings affirm that the integration of strategic, technical, social, and spiritual dimensions in public relations communication is a key factor in successfully strengthening the image of Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia amidst social dynamics and advances in communication technology.

Keywords: Role of Public Relations, Strategic Communication, Islamic Organization.